

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI-C melalui penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* pada siklus I diperoleh skor total 63,75 pada siklus II diperoleh skor total 61,67 sehingga terjadi penurunan 2,08 namun pada siklus III terjadi peningkatan kemampuan menjelaskan dan diperoleh skor total sebanyak 78,5 maka terjadi peningkatan skor dari siklus I ke siklus III sebanyak 14,75. Untuk kemampuan menghubungkan pada siklus I diperoleh skor total 65 pada siklus II diperoleh skor total 67 dan pada siklus III diperoleh skor total sebanyak 67 maka terjadi peningkatan skor dari siklus I ke siklus III sebanyak 2. Untuk kemampuan membuat pernyataan pada siklus I diperoleh skor total 49 pada siklus II diperoleh skor total 76,5 dan pada siklus III diperoleh skor total sebanyak 78 maka terjadi peningkatan skor dari siklus I hingga siklus III sebanyak 29. Untuk kemampuan menemukan informasi pada siklus I diperoleh skor total 64 pada siklus II diperoleh skor total 76 namun pada siklus III terjadi penurunan sehingga diperoleh skor total sebanyak 74,5 maka terjadi peningkatan skor dari siklus I hingga siklus III sebanyak 10,5. Untuk kemampuan mendukung informasi sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan hanya ada pada siklus II dan siklus III. Kemampuan mendukung informasi pada siklus II

diperoleh skor total 65,67 dan pada siklus III terjadi peningkatan sehingga diperoleh skor total sebanyak 77 maka terjadi peningkatan skor dari siklus I hingga siklus III sebanyak 11,33. Secara keseluruhan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I sampai ke siklus III mengalami peningkatan sebanyak **45,25**.

Peningkatan ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I dengan materi “Laporan Hasil Pengamatan” diperoleh ketuntasan belajar sebesar 41,67 atau sekitar 10 dari 24 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Pada siklus II materi “Manfaat Sarapan” dan “Zizi dan Gizi” diperoleh ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 62,50 atau sekitar 15 dari 24 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Selanjutnya pada siklus III materi “Kolong Tangga” dan “Museum di Tengah Kebun” diperoleh ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 83,33 atau sekitar 20 dari 24 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada kemampuan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II sebesar 20,83. Peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada kemampuan membaca pemahaman dari siklus II ke siklus III sebesar 20,83. Secara keseluruhan peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada kemampuan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus III sebesar **41,66**.

2. Peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 61,19. Pada siklus II diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 66,67. Selanjutnya pada siklus III diperoleh skor

aktivitas siswa sebesar 76,69. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,48. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 10,02. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya antusias siswa untuk bekerja secara kelompok dan meningkatnya keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Secara keseluruhan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus III sebesar 15,50. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI-C MIN Medan Barat.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang diungkapkan melalui kemampuan menjelaskan informasi, menghubungkan informasi, membuat pernyataan, menemukan informasi, dan mendukung informasi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut perlu disampaikan :

1. Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI-C MIN Medan Barat sebanyak 45,25.
2. Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan aktivitas dan antusias siswa untuk bekerja secara kelompok serta meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa maka diharapkan guru dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran *CIRC* dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan aktivitas dan antusias siswa untuk bekerja secara kelompok serta meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Karena itu, diharapkan pada siswa untuk tetap melanjutkan keaktifan dan keberanian dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, ide maupun saran pada setiap proses kegiatan belajar dalam usaha meningkatkan potensi diri dan hasil belajar.
3. Hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VI-C MIN Medan Barat. Untuk itu, diharapkan peneliti atau guru lain dapat melanjutkan penelitian ini agar mendapatkan temuan yang lebih signifikan.